

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permainan futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima orang. Tujuannya adalah untuk memanipulasi bola dengan kaki dan memasukkannya ke gawang lawan. Setiap regu dapat memiliki pemain pengganti selain lima pemain utama. Berbeda dengan permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal lebih ditentukan oleh garis daripada jaring atau papan. Futsal juga dikenal dengan berbagai nama lain. Istilah "futsal" adalah kombinasi dari istilah Spanyol dan Portugis *futbol* (sepak bola) dan *sala* (dalam ruangan).

Menurut Mulyono (2017: 5) “Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola futsal dalam ruangan pada dasarnya adalah olahraga tim yang dinamis”.

Juan Carlos Ceriani mempopulerkan permainan bola futsal di Montevideo, Uruguay, pada tahun 1930. Kekhasan futsal telah memicu minat di Amerika Serikat, khususnya di Brazil. Di luar lapangan besar, talenta yang dipelajari dalam permainan ini ditampilkan dalam gaya pemain Brazil yang terkenal di dunia. Permainan hari ini dimainkan di seluruh dunia di bawah otoritas *Fédération Internationale de Football Association*, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Utara serta Afrika.

Teknik dasar yang paling mendasar dan yang wajib dikuasai setiap pemain futsal adalah passing. *Passing* memiliki peran yang dominan karena permainan 3 futsal memiliki tempo yang cepat, passing dilakukan untuk menyusun serangan ke pertahanan lawan, menetralsir serangan lawan, bahkan *passing* bisa dilakukan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Peneliti ingin meningkatkan akurasi *passing* siswa yang masih sangat lemah dengan menggunakan metode latihan *triangle pass*. *Triangle pass* adalah latihan *passing* yang membutuhkan kerja sama, kecepatan dan konsentrasi, karena aliran bola sangat cepat, sehingga jika dilakukan secara rutin akan menambah kemampuan siswa dalam hal melakukan *passing*.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu jenis pembinaan di sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan minat dan keterampilan siswa salah satunya dalam bidang olahraga. Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tatap muka di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas wawasan dan keterampilan, meningkatkan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga, serta menerapkannya.

Sebagai kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dituntut untuk meningkatkan prestasi dan kebugaran jasmani siswa agar anak selalu dalam keadaan prima dan bersemangat serta giat dalam segala aspek proses pembelajaran di sekolah. Ketika lingkungan kondusif maka pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang

diinginkan salah satu pilihannya adalah futsal, dimana dalam permainan Futsal dituntut untuk dapat melakukan teknik dasar permainan terutama dalam teknik ketepatan *passing* dengan menggunakan metode latihan *Triangle Pass*.

Latihan *triangle pass* ini melibatkan tiga pemain yang membentuk segitiga dan saling mengoper bola satu sama lain. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemain dalam melakukan *passing* bola dengan akurasi dan kecepatan yang baik, serta meningkatkan koordinasi dan pemahaman antara pemain dalam tim.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa latihan *triangle pass* efektif dalam meningkatkan ketepatan *passing* pada pemain futsal. Sebagai contoh, sebuah penelitian pada pemain Futsal remaja menunjukkan bahwa latihan ini meningkatkan ketepatan *passing* mereka sebesar 20% setelah dilakukan selama 8 minggu. Penelitian lain pada pemain futsal pemula menemukan bahwa latihan *triangle pass* dapat meningkatkan akurasi *passing* mereka sebesar 25%.

Namun, penelitian tentang pengaruh latihan *triangle pass* pada pemain futsal yang lebih tinggi atau profesional masih terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas latihan ini pada level yang lebih tinggi. Sebuah penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas latihan ini dalam meningkatkan ketepatan *passing* pada pemain Futsal profesional.

Dalam penelitian yang lebih mendalam, para peneliti dapat mengevaluasi pengaruh latihan *triangle pass* pada pemain futsal profesional dalam berbagai aspek, seperti ketepatan *passing* dalam situasi tertentu seperti saat menyerang atau bertahan, dan bagaimana latihan ini dapat meningkatkan koordinasi dan pemahaman antara pemain dalam tim. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berguna bagi pelatih dalam merancang program latihan yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan pemain mereka.

Dalam kesimpulannya, penting bagi penulis untuk melakukan penelitian yang lebih terperinci dan mendalam tentang pengaruh latihan *triangle pass* terhadap ketepatan *passing* pada pemain Futsal. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya latihan ini dalam meningkatkan keterampilan *passing* bola pada pemain futsal, serta memberikan informasi yang berguna bagi pelatih dalam merancang program latihan yang lebih efektif.

Dari judul yang penulis ambil terdapat masalah yaitu banyak siswa yang masih kurang tepat dalam *passing* kepada pemain lain sehingga menyebabkan bola tidak sampai. Serta banyak *passing* yang tidak sesuai arah pemain, dimana ini menyebabkan lawan berkesempatan merebut bola dan berpeluang mencetak gol. Sedangkan dalam olahraga Futsal, *passing* sangat diutamakan untuk membangun serangan dengan cepat dan menciptakan

peluang untuk mencetak gol. Maka dari itu, ketepatan *passing* setiap individu sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas bermain Futsal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis akan meneliti model latihan *triangle pass* terhadap ketepatan *passing* pada siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMPN 2 Citeureup.

## **B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar pembahasan permasalahan ini tidak terlalu luas sehingga dapat dipahami dengan baik, maka penulis membatasi masalah hanya pada pengaruh latihan *Triangle pass* terhadap ketepatan *passing* pada siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMPN 2 Citeureup.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dipaparkan, maka penulis akan menentukan rumusan masalah yang akan dilakukan pada penelitian.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh latihan *Triangle pass* terhadap ketepatan *passing* pada siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMPN 2 Citeureup.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *triangle pass* terhadap ketepatan *passing* pada siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMPN 2 Citeureup.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

### **1. Manfaat teoritis,**

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu pemain dan pelatih dalam latihan futsal, khususnya dalam hal meningkatkan akurasi atau ketepatan (*passing*).

### **2. Manfaat praktis,**

- a. Bagi pelatih digunakan sebagai data untuk melaksanakan evaluasi program yang telah dilakukannya dan untuk merancang program selanjutnya yang akan diberikan.
- b. Bagi Pemain akan mengerti pentingnya latihan *passing* yang baik agar mencapai prestasi yang lebih tinggi.
- c. Bagi peneliti menjadi pengetahuan yang baru dan menjadi bahan program latihan yang akan digunakan.

## **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah persepsi atau ambigu dalam judul skripsi ini, peneliti menuliskan batasan istilah yang lebih mengarah pada penelitian.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 1045) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

## 2. Latihan

Latihan menurut Apta Mylsidayu (2015 : 46) adalah menerangkan bahwa pada prinsipnya latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik kemampuan fungsional peralatan tubuh dan kualitas psikis anak latih.

## 3. Accuracy (Ketepatan)

Menurut Hadi (2018 : 43) ketepatan dalam olahraga adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan tepat dan akurat sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

## F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar diperlukan penulis untuk pegangan dalam proses penelitian sebagai titik tolak dari proses yang dikerjakan penulis. Winarno Surakhmad dalam buku Suharmisi Arikunto (2013:104) mengemukakan tentang anggapan dasar, yakni: “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Dikatakan selanjutnya bahwa setiap penyelidik dapat merumuskan *postulat* yang berbeda. Seorang penyelidik mungkin meragu-ragukan sesuatu anggapan dasar yang oleh orang lain diterima sebagai kebenaran”.

Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis beranggapan dasar dalam penelitian ini yaitu : Latihan *triangle pass* ini melibatkan tiga pemain yang membentuk segitiga dan saling mengoper bola satu sama lain. Latihan ini

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemain dalam melakukan *passing* bola dengan akurasi dan ketepatan *passing* yang baik, serta meningkatkan koordinasi dan pemahaman antara pemain dalam tim.